

**PENGARUH NIM, NPL, UKURAN PERUSAHAAN, GPM DAN
ROA TERHADAP *CAPITAL ADEQUCY RATIO* PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2014**

Yulianti (100462201038), Myrna Sofia, SE, M.Si

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas maritim Raja Ali Haji

2016

ABSTRAK

Yulianti, 2016 : Pengaruh NIM, NPL, ukuran Perusahaan, GPM, dan ROA Terhadap CAR Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014. Tim Pembimbing I Myrna Sofia, SE, M.Sc dan Pembimbing II Prima Apriliyani Rambe, SE.,M.SC.

Secara garis besar tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengaruh NIM, NPL, ukuran Perusahaan, GPM, dan ROA Terhadap CAR Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan dan sampel yang diteliti 18 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan analisis data secara parsial hanya ada dua yang berpengaruh yaitu variabel NIM dan NPL yang berpengaruh terhadap CAR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel Ukuran Perusahaan, GPM dan ROA tidak berpengaruh terhadap CAR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NIM, NPL, Ukuran Perusahaan, GPM, DAN ROA berpengaruh terhadap CAR pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai *Adjusted R Square* atau nilai koefisien determinasi sebesar 18,6% yang berarti bahwa variabel NIM, NPL, Ukuran Perusahaan, GPM dan ROA mampu menjelaskan sebesar 18,6% penyebab terjadinya variasi atau perubahan yang terjadi pada CAR sedangkan sisanya sebesar 81,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : NIM, NPL, Ukuran Perusahaan, GPM, ROA dan CAR

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dari arti di atas bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.

Besarnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, akan semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya. Di samping bunga simpanan pengaruh besar kecil bunga pinjaman juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan risiko kredit macet, pajak serta pengaruh lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) ini merupakan kegiatan utama perbankan, Kasmir (2010).

Modal yang dan terakhir mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman. Terdapat ketentuan disetor tidak mudah untuk ditarik oleh pemegang saham dan jika harus ditarik harus melalui persetujuan dalam rapat umum pemegang saham, kemudian diumumkan ke media Bank Indonesia yang mengatur tentang modal minimal bank yang harus dipenuhi. ketentuan ini dikenal dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). CAR adalah persentase modal sendiri dibandingkan dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Bank Indonesia menetapkan CAR minimal adalah sebesar 8% dan secara gradual ditingkatkan menjadi 12%. Apabila CAR minimal tidak tercapai, bank tersebut dinilai akan sulit mengatasi kesulitan keuangannya. Karena modal sendiri akan segera habis untuk menutupi kerugian yang terjadi, dan tidak akan dapat menutupi kewajiban ke masyarakat. Untuk itu Bank Indonesia akan segera melakukan tindakan pada perbankan nasional yang dapat memenuhi CAR minimal.

Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 menjelaskan bahwa tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja bank tertentu. Penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*managemen*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*), sensitivitas terhadap resiko pasar (*sensitivity to market risk*). Beberapa bank yang tidak dapat ingin dipaksa bergabung dengan bank lain harus terus berupaya meningkatkan kinerja. Langkah-langkah yang harus dilakukan agar posisi bank tetap aman adalah dengan mempertahankan tingkat kesehatan dengan baik. Mempertahankan posisi *non performing loan* (NPL) dan *capital adequacy ratio* (CAR) dalam batas aman dengan.

Hal yang terpenting adalah menjaga ancaman dari kredit bermasalah, dimana bank harus menjaga NPL *gross* agar tidak melebihi 5% dari total kredit

dan melakukan penyisihan penghapusan aktiva produktif. Selain itu, posisi CAR tetap dipertahankan pada posisi minimal 12%. Setiap ekspansi kredit membutuhkan modal, dengan demikian pemberian kredit harus dapat menghasilkan pendapatan sehingga tidak menekan permodalan. Posisi *net interest margin* (NIM) tetap dijaga karena kenaikan suku bunga akan memperkecil perolehan margin. Bank terus berupaya mencari keuntungan dari semua sisi baik dari pendapatan operasional maupun nonoperasional.

Ukuran kemampuan bank untuk mendapatkan laba dilakukan dengan cara menghitung rasio-rasio rentabilitas pada umumnya membandingkan antara perolehan laba (*net income*) dan operasional usahanya atau *total asset*. Pengukuran kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari operasi usahanya yang murni disebut dengan ukuran *gross profit margin* (Judisseno, 2005).

Dari pemaparan diatas, mendorong minat dan gagasan penelitian untuk meneliti **“Pengaruh NIM, NPL, Ukuran Perusahaan, ROA DAN GPM Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014”** dan penelitian ini sebagai tugas akhir jenjang S1 yang sedang peneliti tempuh.

BAB II **Tinjauan Pustaka**

Pengertian Bank

Bank adalah lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran, dan tidak kalah pentingnya adalah sebagai yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter (Margaretha & Setyaningrum, 2011). Menurut Supriyono (2011) bank adalah salah satu lembaga keuangan yang beroperasi tidak ubahnya sama seperti perusahaan lainnya, yaitu tujuan mencari keuntungan. Dan Bank Indonesia adalah bank sentral yang mengawasi seluruh kegiatan perbankan indonesia.

Fungsi Bank

Fungsi Perbankan Pasal 3 UU No. 10/1998 tentang Perbankan menjelaskan bahwa fungsi Perbankan Indonesia adalah menghimpun dana dan kemudian menyalurkan dana itu ke masyarakat. Fungsi Perbankan Indonesia menurut Pasal 3 UU No. 10/1998 tentang Fungsi Perbankan: Fungsi Perbank Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Fungsi tersebut dikenal sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary*). Maksud dari fungsi *Iintermediasi* (perantara) adalah bahwa perbankan memberikan kemudahan untuk mengalirkan dana dari nasabah yang memiliki kelebihan dana (*savers*) dengan kedudukan sebagai penabung ke nasabah yang memerlukan dana (*borrowers*) untuk berbagai kepentingan. Dengan demikian, nasabah penyimpan dana (*savers*) disebut juga dengan pemberi pinjaman (*lenders*). Posisi bank adalah sebagai perantara untuk menerima dan memindahkan/menyalurkan dana antara kedua belah pihak itu tanpa mereka saling mengenal satu sama lainnya (Arthesa & Handiman, 2009).

Rasio Kecukupan Modal (CAR)

CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank Dendawijaya (2005) dalam Damayanti & Savitri (2012).

$$\frac{\text{Equity Capital} - \text{Fixed Assets}}{\text{Total Loans} + \text{Securities}} \times 100\%$$

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin adalah perbandingan antara *interest income* dikurangi *interest expenses* dibagi dengan *average interest earning assets* Riyadi, 2006. *net interest margin* (NIM) penting untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam mengelola resiko terhadap suku bunga. Saat suku bunga berubah, pendapatan bunga dan biaya bunga bank akan berubah.

$$\frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Kredit bermasalah yang digolongkan ke dalam kolektibilitas yaitu kurang lancar, diragukan dan macet menurut Harun, (2010).

$$\frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{diragukan} + \text{macet}}{\text{Total kredit}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan (*firm size*) dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari nilai equity, nilai perusahaan ataupun hasil nilai asset dari suatu perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Total aset}$$

Return On Asset (ROA)

Menurut Karya dan Rakhmat dalam Wibowo & Syaichu (2013), tingkat *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari asset yang dananya sebagian besar simpanan masyarakat.

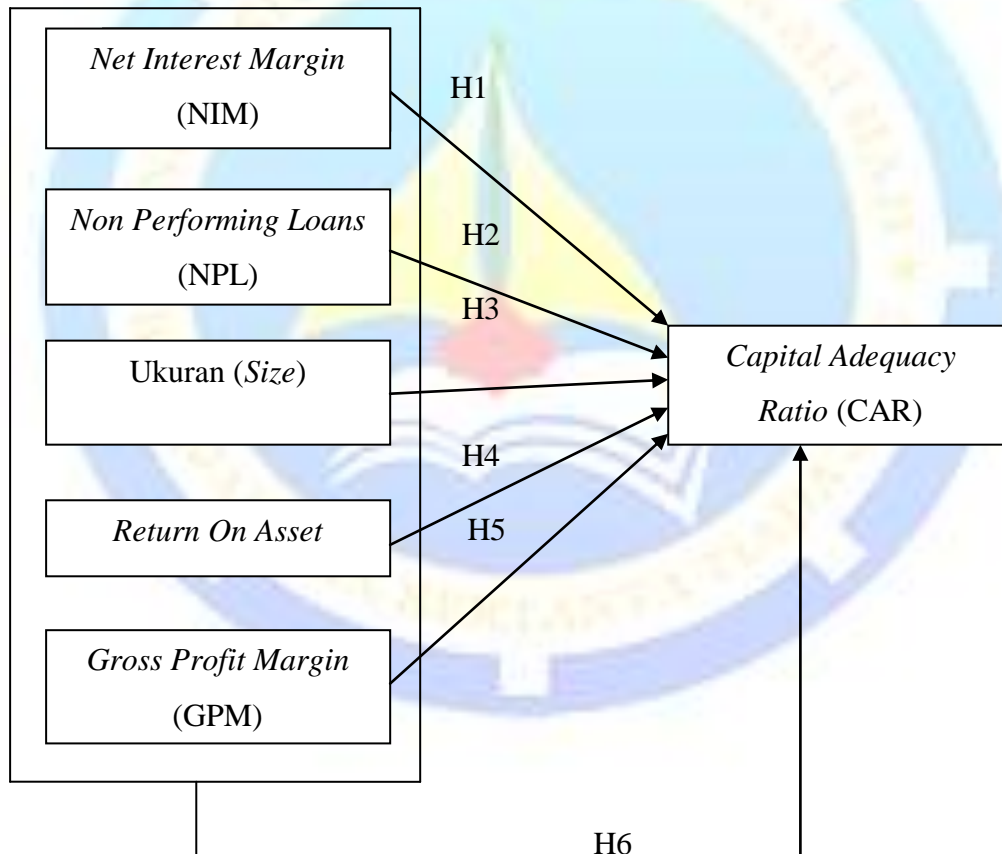
$$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin digunakan untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya. (Kasmir, 2008).

$$\frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran



Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya dan kerangka penelitian yang dikembangkan maka pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Capital adequacy Ratio* (CAR)

Net Interest Margin (NIM) penting untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam mengelola risiko terhadap suku bunga. Saat suku bunga berubah, pendapatan bunga dan biaya bunga bank akan berubah (Margaretha & Setyaningrum, 2011).

Menurut Ahmad et al (2008) dalam Margaretha & setyaningrum (2011) bahwa kualitas manajemen yang dilihat dari kemampuan menghasilkan laba menunjukkan bahwa tingginya penghasilan yang diperoleh dari keuntungan bunga bersih (*Net Interest Margin*) menyebabkan manajemen bank mengurangi modal sehingga memberikan resiko kegagalan lebih rendah.

H₁: *Net Interest Margin* berpengaruh dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014.

2. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Capital adequacy Ratio* (CAR)

NPL merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur *Credit risk* di suatu bank. Semakin tinggi rasio NPL mengindikasikan bahwa total kredit macet yang disalurkan oleh Bank Umum semakin besar. Hal itu juga menunjukkan bahwa dana yang telah disalurkan untuk pemberian kredit tidak dapat dikembalikan lagi ke pihak bank, artinya risiko kredit ini otomatis akan menurunkan permodalan bank, karena bank harus menutupi kerugian yang disebabkan oleh kredit bermasalah tersebut.

Hasil penelitian Fitrianto dan Mawardi (2006) menunjukkan rasio NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Pengaruh tingginya suku bunga kredit perbankan memicu berkurangnya minat para debitur untuk mengambil kredit, dengan turunnya minat debitur akan menimbulkan banyak aset bank yang menganggur, yang nantinya akan menyebabkan kerugian pada bank yang bersangkutan, kerugian itu memaksa bank menutup kebutuhan modalnya dari modal sendiri, sehingga akan menurunkan besarnya rasio kecukupan modal. Hasil penelitian Elizar Arif (2014) rasio NPL memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. Pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh NPL mengindikasikan bahwa apabila NPL mengalami kenaikan maka CAR akan mengalami penurunan, begitu sebaliknya. Dalam penelitian ini, NPL merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur *Credit risk* di suatu bank. Semakin tinggi rasio NPL mengindikasikan bahwa total kredit macet yang disalurkan oleh Bank Umum semakin besar. Hal itu juga menunjukkan bahwa dana yang telah disalurkan untuk pemberian kredit tidak dapat dikembalikan lagi ke pihak bank, artinya risiko kredit ini otomatis akan menurunkan permodalan bank, karena bank harus menutupi kerugian yang disebabkan oleh kredit bermasalah tersebut.

H₂: *Non Performing Loans* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*(CAR) Pada Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014.

3. Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Ukuran perusahaan (*firm size*) dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari nilai equity, nilai perusahaan ataupun hasil nilai asset dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya kekayaan asset yang dimiliki suatu perusahaan menurut Bambang (2001) dalam Zulfa (2013).

Menurut Senyonga & Prabowo (2006) dalam Margaretha & Styaningrum (2011) mengatakan bahwa variabel *size* menggambarkan ukuran perusahaan dilihat dari aset yang dimiliki maka semakin besar aset yang dimiliki maka semakin besar pula modal yang dapat dipenuhi. Hasil penelitiannya menggunakan dua metode, metode *Ordinary Least Square (OLS)* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR. Metode *Fixed Effect* menunjukkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap CAR.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014.

4. Pengaruh *Retrun On Asset (ROA)* terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Menurut Karya dan Rakhmat dalam Wibowo & Syaichu (2013), tingkat *Retrun on Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai Pembina dan Pengawas Perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari asset yang dananya sebagian besar simpanan masyarakat. Semakin tinggi besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya 2009,h.118).

Menurut Fitrianti & Mawardi (2006) hasil penelitiannya adalah *retrun on asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (ROA)*.

H₄: *Return On Asset* berpengaruh terhadap terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014.

5. Pengaruh *Gross Profit Margin (GPM)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Gross Profit Margin digunakan untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya. (Kasmir, 2008).

Menurut Dede Riawati (2013) hasil penelitiannya tidak pengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, penjelasannya semakin besar

nilai GPM maka akan semakin besar pula efisiensi perusahaan menjalankan operasionalnya berdasarkan pendapatan operasional.

H₅: *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014.

H₆: Terdapat pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loans* (NPL), Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA), dan *Gross Profit Margin*(GPM) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014.

BAB III METOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Variabel Oprasional

a. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen. Variabel-variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loans* (NPL), Ukuran (*Size*), *Gross Profit Margin* (GPM), *Retrun On Asset* (ROA).

b. Dependen Variabel

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Capital Adequcy Ratio* (CAR).

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik menghitung maupun hasil mengukur baik kulitatif maupun kunitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas (Sudjana, 1996: 161) dalam (Purwanto, 2011). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi yaitu semua bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dalam penilitian ini sebanyak 37 perusahaan perbankan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sukandarrumidi (2006:50), sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data.

Tabel 3.1

No	Ktreteria	Jumlah Populasi
1	Bank Umum yang terdaftar di BEI yang masih beroperasi selama periode penelitian dari tahun 2009-2014.	37
2	Bank Umum yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan tahun buku berahir 31 Desember, selama periode penelitian dari tahun 2009-	14

	2014.	
3	Bank Umum yang tidak memiliki penyediaan modal minimal sebesar 8% selama periode penelitian 2009-2014, Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.15/12/ PBI/2013 Tentang Kewajiban Modal Minimum Bank Umum , telah ditetapkan kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) sebesar 8%.	5
4	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki laba selama periode penelitian dari tahun 2009-2014.	0
Jumlah Sampel		18

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data numerik yang dapat memberikan penafsiran berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan untuk pembuatan skripsi ini adalah:

- a. penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur yang ada hubungannya dengan pembuatan skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan landasaan teori analisis dalam memecahkan masalah.
- b. Pengumpulan data laporan dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Analisis Asumsi Klasik

3.5.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013:160), Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

3.5.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013:105) mengatakan bahwa Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013: 139) uji *heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3.5.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013: 110) uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009:13). Analisis regresi linear berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Y = Capital Adequacy Ratio (CAR)

a = Konstanta

X₁ = Net Interest Margin (NIM)

X₂ = Net Performing Loans (NPL)

X₃ = Ukuran Perusahaan

X₄ = Return On Asset (ROA)

X₅ = Gross Profit Margin (GPM)

b₁ = Koefisien regresi variabel Net Interest Margin (NIM)

b₂ = Koefisien regresi variabel Net Performing Loans (NPL)

b₃ = Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan

b₄ = Koefisien regresi variabel Return On Asset (ROA)

b₅ = Koefisien regresi variabel Gross Profit Margin (GPM)

e = Faktor Kesalahan

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.7.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji secara parsial untuk menguji setiap variabel bebas atau *independent variable* (X_i) apakah mempunyai pengaruh atau tidak, terhadap variabel tidak bebas atau *dependent variable* (Y_i).

3.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

BAB 1V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang harus dipenuhi di Indonesia menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 ialah minimal sebesar 8%. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Objek Penelitian

No	Kode Saham	Nama Bank
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk

2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
10	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
11	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
12	BNLI	Bank Permata Tbk
13	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
14	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
15	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
16	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
17	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk

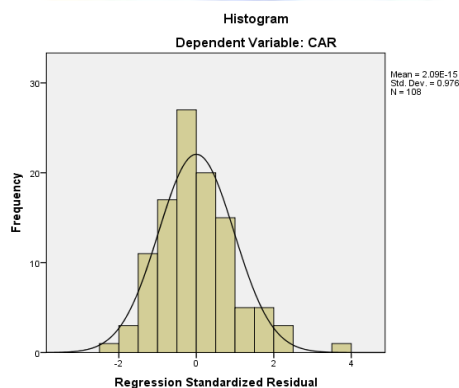
4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

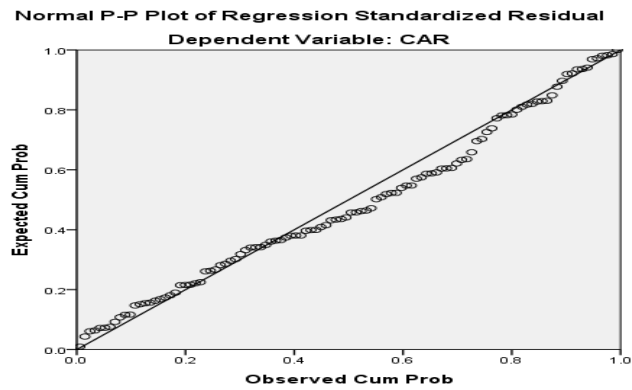
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NIM	108	.0129	.1302	.056562	.0219301
NPL	108	-.0049	.0780	.015537	.0129105
Ukuran perusahaan	108	2.40	855.04	144.4247	197.18009
ROA	108	.0015	.0446	.019647	.0101302
GPM	108	.1323	.9774	.569554	.1708178
CAR	108	.0766	.2416	.137551	.0328388
Valid N (listwise)	108				

4.3 Analisis Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas



Gambar 4.1
Grafik Histogram



Gambar 4.2
Grafik P-P Plot

Tabel 4.3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02892221
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.034
Kolmogorov-Smirnov Z		.703
Asymp. Sig. (2-tailed)		.706

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4.3.2 Uji Multikoleniaritas

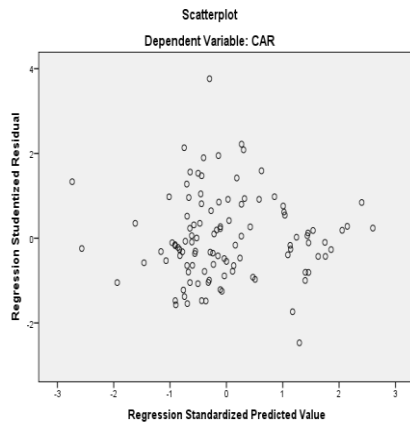
Tabel 4.4
Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.106	.013		7.897	.000		
	NIM	.420	.209	.280	2.010	.047	.391	2.558
	NPL	-.623	.243	-.245	-2.564	.012	.832	1.201
	Ukuran perusahaan	0.000022	.000	.131	.989	.325	.433	2.310
	ROA	.011	.619	.003	.018	.986	.209	4.789
	GPM	.024	.017	.126	1.413	.161	.961	1.040

a. Dependent Variable: CAR

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3
Grafik Scatterplot

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			NPL	Ukuran perusahaan	ROA	GPM	Unstandardized Residual
Spearman's rho	NIM		-.016	.470**	.693**	-.039	.029
			.867	.000	.000	.688	.768
			108	108	108	108	108
NPL	Correlation Coefficient	-.016	1.000	.060	-.209*	-.086	-.027
	Sig. (2-tailed)	.867	.	.539	.030	.377	.778
	N	108	108	108	108	108	108
Ukuran perusahaan	Correlation Coefficient	.470**	.060	1.000	.678**	.125	-.070
	Sig. (2-tailed)	.000	.539		NIM	.198	.474
	N	108	108	Correlation Coefficient	1.000	108	108
ROA	Correlation Coefficient	.693**	-.209*	Sig. (2-tailed)	.	.069	.062
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	N	108	.478	.525
	N	108	108	108	108	108	108
GPM	Correlation Coefficient	-.039	-.086	.125	.069	1.000	-.042
	Sig. (2-tailed)	.688	.377	.198	.478	.	.670
	N	108	108	108	108	108	108
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.029	-.027	-.070	.062	-.042	1.000
	Sig. (2-tailed)	.768	.778	.474	.525	.670	.
	N	108	108	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4.3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.474 ^a	.224	.186	.0296226	2.076

a. Predictors: (Constant), GPM, NIM, NPL, Ukuran perusahaan, ROA
Dependent Variable: CAR

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.106	.013		7.897	.000
	NIM	.420	.209	.280	2.010	.047
	NPL	-.623	.243	-.245	-2.564	.012
	Ukuran perusahaan	0.000022	.000	.131	.989	.325
	ROA	.011	.619	.003	.018	.986
	GPM	.024	.017	.126	1.413	.161

a. Dependent Variable: CAR

Berdasarkan tabel 4.7, persamaan regresi sebagai berikut:

$$CAR = 0.106 + 0.420X_1 - 0.623X_2 + 0.000022X_3 + 0.011X_4 + 0.024X_5 + e$$

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	5	.005	5.899	.000 ^b
	Residual	.090	102	.001		
	Total	.115	107			

a. Dependent Variable: CAR

b. Predictors: (Constant), GPM, NIM, NPL, Ukuran perusahaan, ROA

4.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.106	.013		7.897	.000
	NIM	.420	.209	.280	2.010	.047
	NPL	-.623	.243	-.245	-2.564	.012
	Ukuran perusahaan	0.000022	.000	.131	.989	.325
	ROA	.011	.619	.003	.018	.986
	GPM	.024	.017	.126	1.413	.161

a. Dependent Variable: CAR

4.5.3 Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.224	.186	.0296226

a. Predictors: (Constant), GPM, NIM, NPL, Ukuran perusahaan, ROA

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh NIM terhadap CAR

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menguji uji t, secara parsial adanya pengaruh positif dan signifikan variabel NIM (*Net Interest Margin*) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 2.010 sedangkan t_{tabel} 1.983 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0.047 signifikansi penelitian < 0.05 maka ($0.047 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat ditolak dan H_a dapat diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial adanya pengaruh positif dan signifikan variabel NIM (*Net Interest Margin*) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

4.6.2 Pengaruh NPL terhadap CAR

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, secara parsial adanya pengaruh signifikan variabel *Non Performing Loans* (NPL) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar -2.564 sedangkan t_{tabel} -1.983 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0.012, Signifikansi penelitian < 0.05 maka ($0.012 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat ditolak dan H_a

dapat diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial adanya pengaruh signifikan NPL (*Non Performing Loans*) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

4.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CAR

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 0.989 sedangkan t_{tabel} 1.983 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0.325, signifikansi penelitian > 0.05 maka ($0.325 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak dan H_a tidak dapat diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

4.6.4 Pengaruh ROA terhadap CAR

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan variabel *Retrun On Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 0.018 sedangkan t_{tabel} 1.983 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0.986, signifikansi penelitian > 0.05 maka ($0.986 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak dan H_a tidak dapat diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan variabel *Retrun On Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

4.6.5 Pengaruh GPM terhadap CAR

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan variabel *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 1.413 sedangkan t_{tabel} 1.983 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0.161, signifikansi penelitian > 0.05 maka ($0.161 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak dan H_a tidak dapat diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan variabel *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

4.6.6 Pengaruh NIM, NPL, Ukuran Perusahaan, ROA, dan GPM terhadap CAR

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, uji variabel NIM, NPL, Ukuran Perusahaan, ROA, dan GPM secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014. Ini berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 5.899 dan F_{tabel} sebesar 2.30 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.000, sig penelitian < 0.05 maka ($0.000 < 0.05$), sehingga

dapat disimpulkan H₀ dapat ditolak dan H_a dapat diterima, ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel NIM, NPL, Ukuran Perusahaan, ROA, dan GPM terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan (bersama-sama).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan mengenai pengaruh NIM, NPL, Ukuran Perusahaan, ROA, dan GPM terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014 sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
2. Hasil penelitian untuk *Non Performing Loans* (NPL) menunjukkan secara parsial adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
3. Hasil penelitian untuk Ukuran Perusahaan menunjukkan secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
4. Hasil penelitian untuk *Retrun On Assets* (ROA) menunjukkan secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
5. Hasil penelitian untuk *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM, NPL, Ukuran Perusahaan, ROA, dan GPM terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini terbatas hanya pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria tertentu sehingga hanya diperoleh 18 perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan 5 (Lima) variabel penelitian yaitu *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loans* (NPL), Ukuran Perusahaan, *Retrun On Assets* (ROA), dan *Gross Profit Margin* (GPM) sebagai variabel independen, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel dependen. Namun sebenarnya masih banyak lagi variabel lain yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) selain variabel-variabel tersebut.

3. Tahun / periode penelitian pada 6 (Enam) tahun, yaitu periode 2009-2014.

5.3 Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran untuk para investor dan penelitian selanjutnya dan,

1. Bagi investor, hasil dari penelitian ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor *Net Interest Margin, Non Performing Loans*, ukuran Perusahaan, *Return On Assets* dan *Gross Profit Margin*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau pembandingan dengan topik sejenis yaitu mengenai pengaruh *Net Interest Margin, Non Performing Loans*, ukuran Perusahaan, *Return On Assets* dan *Gross Profit Margin* terhadap *capital adequacy ratio* pada bank umum yang terdaftar di BEI, dengan menambahkan kriteria sampel bank umum yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthesa, A., & Handiman, E. (2009). *Bank Dan Bukan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta Barat: I Made Gede Suteja.
- Damayanti, P., & Savitri, A. M. (2012). Analisis Pengaruh Ukuran (SIZE), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit (LDR) Terhadap Profitabilitas Bank Go Public Di Indonesia Tahun 2005-2009 (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *jurnal ilmu manajemen & akuntansi (JIMAT)*, volume 3 nomor 2, november 2012, 46.
- Elizar, A. (2014). Analisis Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Loan Deposit (LDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Fitrianto, H., & Mawardi, W. (2006). Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Volume No. 3, Januari Tahun 2006*, 1-2.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS (Vol.IV)*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan SPSS17*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Harun, B. (2010). *Penyelesaian Sengketa Kredit Bermasalah*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Hermansyah. (2008). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Ed.Rev. Cet. 4; xvi, 23 hlm; 21 cm.
- Judisseno, R. K. (2005). *Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Margaretha, F., & Setyaningrum, D. (2011). Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran Dan Likuiditas Bank Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank-Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akutansi Dan Keuangan* , Vol.13, NO. 1, Mei 2011.
- Martin, L. E., Saryadi, & Wijayanto, A. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return Om Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PD. BPR BKK Pat. *Diponegoro Journal Of Social And Politic* , Hal. 1-12.
- Priyanto, D. (2010). *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Jakarta: Media Kom.
- Purwanto. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riayadi, S. (2006). *Banking Assets And Liability Management* . Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sarwono, J. (2013). *Statistik Multivariate Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: CV Andi Offset (Penerbit Andi).
- Siagian, D., & Sugiarto. (2006). *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT.Gramedia Pusaka Utama.
- Supriyono, M. (2011). *Buku Pintar Perbankan* . Yogyakarta .
- Zulfa, I. (2013). Pengaruh Rentabilitas, Likuditas, Kecukupan Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Retrun Saham Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metode Penelitian*. Cetakan ke 3.Yogyakarta :Gadjah Mada University Press.
- www.bi.go.id